PENERAPAN PEMBUKUAN SEDERHANA PADA PELAKU UMKM DODOL DI DESA SEGARJAYA

Yullia Sari
Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Ak19.yulliasari@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Usaha Mikro Kecil Menengah atau biasa disebut dengan UMKM merupakan salah satu kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh semua masyarakat, UMKM juga merupakan jenis usaha yang dapat mengatasi perekonomian masyarakat Indonesia. Selain itu UMKM juga dapat mengatasi pengangguran karena dapat menyerap tenaga kerja di Indonesia. Tujuan pembukuan sederhana pada pelaku UMKM untuk memberikan pengetahuan mengenai pencatatan pembukuannya dalam mengelola keuangan usahanya sehingga proses pencatatan yang dilaksanakan secara teratur, permasalahan yang dialami pada usaha mikro kecil menengah (UMKM) Dodol Bapa Naman Desa Segarjaya adalah terkait dengan pembukuannya, pemilik UMKM belum menerapkan pembukuan sederhana. Dampak positif mampu beradaptasi dan memiliki daya tahan yang tinggi di pasar persaingan, sehingga menjadi modal bagi UMKM untuk menjadi aktor utama dalam ekonomi digital dan dampak negatif sebagian besar UMKM ada di daerah pedesaan, sehingga akses internet terbatas. Penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif dimana teknik pengambilan data yang dilakukan pada saat observasi langsung dan wawancara pihak-pihak terkait, Penyelesain dari permasalahan di atas yaitu mengikuti pelatihan pembukuan sederhana, hasil dari pelatihan pembukuan sederhana yaitu untuk menerapkan akuntansi pada pelaku usaha UMKM dengan akuntansi yang memadai dalam meyusun laporan keuangan dan merancang model sistem pembukuan akuntansi sederhana yang dapat membantu dan memudahkan para pemilik usaha mikro dalam membuat laporan keuangan yang baik dan rapi. Pembukuan sederhana adalah proses pencatatan yang dilaksanakan secara teratur dengan tujuan untuk mengumpulkan data maupun informasi keuangan, tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah terkait dalam pengelolaan dana, pengelolaan dana yang baik merupakan faktor kunci keberhasilan UMKM.

Kata kunci : Pembukuan Sederhana, UMKM, Desa Segarjaya

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan salah satu peran penting dalam perekonomian masyarakat Indonesia, bidang usaha ini banyak dijalankan oleh para pengusaha kecil dan menengah yang berasal dari industri keluarga atau rumahan, karena mudah dikelola dan tidak membutuhkan biaya yang sangat besar dalam proses pendiriannya. Selain itu UMKM juga dapat mengatasi dari

pengangguran karena dapat menyerap tenaga kerja di Indonesia, saat ini UMKM yang ada di Indonesia dapat dengan mudah kita temui pada tiap sudut daerah, salah satunya UMKM Desa Segarjaya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu prioritas pengembangan di setiap Negara. Hal ini disebabkan oleh besarnya sumbangsih UMKM terhadap Negara, khususnya dalam bidang ekonomi dan sosial. Selain meningkatkan pertumbuhan ekonomi Negara, UMKM sangat berperan dalam penyerapa tenaga kerja sektor informal dan pemerataan pendapatan masyarakat, khususnya di daerah. Oleh karena itu, berbagai kebijakan dan program pendukung telah dirumuskan dan diimplementasikan oleh pemerintah pusat dan daerah untuk mendukung pemberdayaan UMKM dan pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan. Kebijakan dan program pendukung tersebut bertujuan untuk melindungi dan mengembangkan UMKM melalui penciptaan iklim usaha yang kondusif (Zamrodah, 2016).

UMKM mempunyai keterkaitan dengan aktivitas pembukuan yang dapat membantu menunjukkan perkembangan serta keadaan keuangan UMKM sehingga dapat dijadikan alat bantu untuk pengambilan keputusan, pengawasan, dan pemisah atas aset, kewajiban, penghasilan dan pengeluaran usaha. Pembukuan sederhana mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha bagi pelaku UMKM salah satunya adalah pembukuan terkait kas yang benar, untuk itu pembukuan dalam dunia usaha mikro kecil menengah membutuhkan pembukuan sederhana dimana Pembukuan dalam dunia usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM) membutuhkan pembukuan sederhana dimana hanyalah bagian kecil dari praktek akuntansi yang sebenarnya, yaitu pencatatan uang kas yang didalamnya terdapat proses penerimaan/pendapatan pengeluaran baik secara tunai maupun kredit. Meskipun transaksi yang dilakukan masih sedikit, manfaat pembukuan dapat dirasakan oleh pelaku UMKM yang terkadang masih keliru dalam pengalokasian laporan keuangannya, oleh karena itu permasalahan yang terjadi saat ini banyak pelaku UMKM yang gulung tikar karena belum menyadari manfaat pembukuan.

Masalah-masalah yang sering dihadapi oleh pelaku usaha mikro kecil menengah diantaranya adalah keterbatasan SDM terkait dengan metode pencatatan

akuntansi yaitu kurangnya kemampuan dalam hal pencatatan transaksi uang masuk dan uang keluar yang tidak dapat disajikan dalam laporan pembukuan keuangan, mereka cenderung mengabaikan pentingnya melakukan pencatatan pembukuan sederhana, serta masih banyak pelaku UMKM yang belum memisahkan uang pribadi dengan uang modal usaha. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut maka diadakan penerapan terkait pencatatan pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM. Tujuan dari penerapan ini untuk memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM di Desa Segarjaya mengenai pentingnya pembukuan sederhana bagi usaha.

1.2 Tujuan

Tujuan Pembukuan sederhana pada pelaku UMKM untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan mengenai pencatatan pembukuannya dalam mengelola keuangan usahanya sehingga proses pencatatan yang dilaksanakan secara teratur dengan tujuan untuk mengumpulkan data maupun informasi keuangan, tujuan akuntansi untuk UMKM akan mendorong perusahaan untuk membuat rencana keuangan yang akan bisa dipantau dengan melihat kondisi keuangan yang ada. Ada kendala yang dihadapi UMKM di Desa Segarjaya sehingga UMKM sulit berkembang, salah satunya adalah kurangnya SDM yang memiliki kualifikasi baik dan berpengalaman (Lonela at al, 2011).

Faktor lain dan merupakan tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah terkait dalam pengelolaan dana. Pengelolaan dana yang baik merupakan faktor kunci keberhasilan UMKM. Cara praktis dan manjur dalam pengelolaan dana pada UMKM dengan menerapkan akuntansi yang baik sehingga dapat memberikan informasi keuangan yang penting dalam menjalankan perusahaan. Masih banyak pelaku UMKM yang belum menggunakan informasi akuntansi secara maksimal pada usahanya atau mungkin belum menerapkannya sama sekali, begitu pula dengan UMKM yang beranggapan apabila dalam usahanya menerapkan akuntansi hanya akan menambah rumit pekerjaan. Hal seperti ini tentunya sering ditemukan pada UMKM, karena belum adanya kesadaran dari para pelaku UMKM tentang pentingnya pencatatan akuntansi pada usahanya. Seharusnya para pelaku UMKM dapat memahami manfaat dari pencatatan akuntansi, hal ini karena aspek penting dari pengelolaan suatu usaha adalah keuangan, maka apabila pengelolaan keuangan

pada suatu usaha tidak terkelola dengan baik dapat dipastikan usaha tersebut akan mengalami masalah bahkan hingga mengalami kebangkrutan (Savitri dan Saipudin, 2018).

1.3 Profil Desa

1.3.1 Gambaran Umum Desa

Desa Segarjaya merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. Desa Segarjaya pada jaman dahulu sebagian warga masyarakat Desa Segarjaya mempunyai adat istiadat kepercayaan yang dianggap sakral seperti bidang pertanian dan pernikahan (syukuran) dan dimekarkan pada tahun 1980. Desa Segarjaya ini adalah salah satu dari 10 desa yang berada di Kecamatan Batujaya.

Desa Segarjaya merupakan bagian wilayah Kecamatan Batujaya Sebelah Utara Kecamatan dan berbatasan dengan wilayah kabupaten Karawang dengan Luas wilayah Desa Segarjaya ± 1.513 Ha dengan batasan wilayah sebelah Utara adalah Laut Jawa, batas Selatan adalah Desa Segaran Kecamatan Batujaya, batas sebelah Timur adalah Desa Batujaya, Karyabakti Kecamatan Batujaya dan Tirtajaya, dan Desa Tambak sumur, dan batas Sebelah Barat adalah Desa Telagajaya, dan Tanjung Pakis Kecamatan Pakisjaya.

Setiap wilayah desa tentu memiliki potensi yang tersembunyi, begitupula dengan Desa Segarjaya. Kemampuan yang dimiliki suatu desa bila tidak dikembangkan selamanya akan menjadi potensi bila tidak diolah atau didayagunakan menjadi suatu realita berwujud kemanfataan untuk masyarakatnya. Oleh karena itu, potensi wilayah memerlukan upaya-upaya tertentu guna bermanfaat untuk masyarakat. Setiap Desa tentunya memiliki keunggulan pada bidang Pendidikan, Peribadatan, Sosial Ekonomi, Kesehatan, Pemuda dan Olah Raga. Berikut adalah identifikasi keunggulan dan kekurangan yang terdapat disetiap bidang.

1.3.2 Potensi Desa

Salah satu Pontesi Desa adalah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang ada di Desa Segarjaya Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang adalah berprofersi sebagai petani dan peternak, ada juga sebagian masyarakat Desa Segarjaya berprofersi sebagai wiraswasta seperti membuka warung atau toko

sembako, dan pembuatan Dodol dan Terasi Jembret. Dodol dan Terasi Jembret menjadi salah satu makanan khas atau oleh – oleh untuk orang dari luar kota yang melintas atau wisata di Pulau Putri Desa Segarjaya Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang.

1.4 Tinjauan Pustaka

Akuntansi

Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan proses mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan. Proses tersebut menghasilkan informasi keuangan yang berguna bagi para pemakai laporan untuk pengambilan keputusan (Sumarsan, 2017).

Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan juga diartikan sebagai proses meringkas data keuangan yang diambil dari catatan akuntansi perusahaan dan menerbitkan dalam bentuk laporan tahunan atau laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku umum untuk kepentingan pihak-pihak luar perusahaan (Maurenthia J. Mandey1, David P. E. Saerang2, RudyJ, 2018).

(Fadhila et al., 2022)

Pembukuan Sederhana

Pembukuan dalam dunia usaha Mikro (kecil) menengah membutuhkan pembukuan sederhana dimana ini hanyalah bagian kecil dari praktek akuntansi yang sebenarnya, yaitu pencatatan aliran uang kas yang didalamnya terdapat proses penerimaan atau pendapatan pengeluaran baik secara tunai maupun kredit.Pembukuan pada dasarnya adalah perekaman atau pencatatan semua informasi mengenai transaksi dan kegiatan keuangan dari pebisnis tentang proses akuntansi mereka. Hasil dari proses akuntansi berupa pelaporan keuangan atau

pelaporan akuntansi sebagai bentuk informasi keuangan kepada pihak-pihak yang membutuhkan.(Wardiningsih, 2020)

Metode

2.1 Tempat Dan Waktu Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan KKN dilaksanakan oleh Mahasiswa/i dibantu oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM). Masa pelaksanaan KKN sesuai kalender akademik untuk mahasiswa aktif yang memenuhi persyaratan. Berdasarkan keputusan dari Universitas Buana Perjuangan Karawang, bahwa waktu Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan sesuai dengan kebijakan LPPM. Tempat pelaksanaan KKN ini dipilih sendiri oleh mahasiswa/i yang bersangkutan, sebagai berikut :

Periode	: 01 Juli 2022 – 31 Juli 2022
Tempat	: UMKM Dodol Bapa Naman
Alamat	: Dusun Kaliasin Rt/Rw 003/001 Desa Segarjaya Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang

2.2 Prosedur Metode

Penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif dimana teknik pengambilan data yang dilakukan pada saat observasi langsung dan wawancara pihak-pihak terkait. Wawancara dilakukan secara langsung kepada pemilik dengan cara tanya jawab mengenai data pembuatan pembukuan sederhana. Setelah penelitian melakukan observasi dan wawancara kemudian mengumpulkan data dan mencatat sebagai dokumentasi.. Analisis data digunakan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dan bagaimana Pencatatan Pembukuan Sederhana.

Target/sasaran dari penulisan laporan individu ini memberikan wadah keilmuan mengenai Pembukuan Sederhana, mahasiswa serta bagi para pihak yang ingin belajar mengenai pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran kas. Subjek atau informan yang menjadi sumber data dan sumber dari penulis artikel adalah sumber data yang berasal dari beberapa referensi seperti buku, dan artikel jurnal. Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah juga diberikan kesempatan mendiskusikan permasalahan yang dihadapi yang berkaitan dengan Usaha Mikro Kecil Menengah.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan penerapan pembukuan sederhana pada UMKM Dodol Desa Segarjaya, adapun penerapan yang diberikan kepada UMKM antara lain :

1. Observasi pada Pelaku UMKM

Gambar 3.1. Obeservasi

2. Memberikan pelatihan dan pendampingan dalam melakukan pembukuan sederhana kas masuk dan kas keluar.

Gambar 3.2. Pelatihan dan Pendampingan UMKM

Profil UMKM Dodol

Dodol merupakan cemilan khas Desa Segarjaya. Dodol juga merupakan salah satu dari beragam UMKM yang ada di Desa Segarjaya yang memanfaatkan potensi yang ada di Desa Segarjaya yaitu pertanian, salah satu pemanfaatan dari hasil tani yaitu beras ketan yang kemudian diolah dan menjadi sebuah produk yaitu Dodol beraneka varian rasa. Dari hasil Beras ketan inilah kemudian dijadikan sebagai potensi besar untuk meningkatkan perekonomian di Desa Gempolkarya.

Penerapan Pembukuan Sederhana

Pembukuan akuntansi untuk menyajikan laporan keuangan merupakan hal yang masih sulit bagi UMKM. Hal tersebut disebabkan karena adanya keterbatasan pengetahuan pembukuan dalam akuntansi sederhana, rumitnya proses dalam pencatatan akuntansi, dan anggapan bahwa untuk menyajikan laporan keuangan bukanlah hal yang krusial bagi UMKM. Padahal terdapat beberapa cara dan metode yang dapat mempermudahkan pencatatan akuntansi. Oleh sebab itulah diciptakannya berbagai macam alat bantu dalam bentuk sistem aplikasi untuk untuk pencatatan akuntansi baik itu sederhana maupun yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dimana sistem tersebut dalam menyajikan pencatatan dalam bentuk jurnal akuntansi sampai dengan menyajikan laporan keuangan yang dapat bersinergi ke semua bagian dan kegiatan entitas dalam satu sistem database. keterbatasan pengetahuan dan pemahaman pencatatan akuntansi menyebabkan kegiatan usaha UMKM terhambat berkembang.

Pada tahap penerapan dilakukan observasi ke tempat UMKM terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum permasalahan yang terdapat pada pelaku UMKM, kebanyakan dari mereka dalam melakukan usahanya belum menerapkan mengenai pencatatan pembukuan serta menggabungkan uang usaha dengan uang pribadi. Adapun hal yang membuat mereka enggan untuk menerapkan pembukuan sederhana yaitu karena usaha mereka berjalan dan menguntungkan, padahal membuat pembukuan sangatlah penting dan dibutuhkan agar keuangan mereka tersusun secara teratur dan dapat melihat kondisi perkembangan usahanya, termasuk keuntungan dan kerugian, mereka menganggap pembukuan tidak terlalu diperlukan karena masih banyak pelaku usaha yang belum

mengerti proses pembukuan sederhana. Untuk itu di adakan sosialisasi guna memberikan pemahaman mengenai manfaat dari pembukuan keuangan dan dilakukan pelatihan pembukuan sederhana pada pelaku UMKM dengan mempraktikan pencatatan posisi keuangan pada buku kas, yakni pengisian kolom tanggal, keterangan, debit, kredit, dan saldo.

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Jumlah				

Tabel 3.1. Buku Kas

Akuntansi adalah “Bahasa Bisnis” karena dengan akuntansi Sebagian besar informasi di komunikasikan perusahaan mendistribusikan laporan akuntansi yang meringkas kinerja keuangan perusahaan kepada pemilik kreditur, pemerintah, dan calon investor. Akuntansi melibatikan fungsi pembukuan. Pembukuan (bookeping) biasanya hanya merupakan kegiatan mencatat peristiwa ekonomi. Pembukuan oleh karenanya hanya merupakan suatu bagian dari proses akuntansi. Secara keseluruhan, akuntansi terdiri dari seluruh proses mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi. Manfaat pembukuan sederhana di antaranya yaitu sebagai alat untuk mengetahui jumlah keuntungan dan kerugian, sebagai alat untuk mengendalikan keungan usaha, dan sebagai alat untuk pengambilan keputusan.

Adapun contoh bentuk transaksi UMKM Bapa Naman dan Penyelesainnya:

1. Pada tanggal 10 Juli 2021. Bapa Naman menyetorkan modal usaha sebesar Rp.5.000.000,-
2. Pada tanggal 15 Juli 2021. Bapa Naman membeli barang dagangan sebesar Rp.4.000.000,-
3. Pada tanggal 20 Juli 2021. Terdapat Ongkos transportasi sebesar Rp.25.000,-
4. Pada tanggal 25 Juli 2021. Pendapatan hasil penjualan sebesar Rp.4.500.000,-

Berikut jurnalnya :

UMKM BAPA NAMAN **Jurnal Umum** **10 Juli 2022**				
Tanggal	keterangan	Debit	Kredit	Saldo
10 Juli 2022	Modal Usaha	Rp. 5.000.000		Rp. 5.000.000
15 Juli 2022	Persediaan Barang Dagang		Rp. 4.000.000	Rp. 1.000.000
20 Juli 2022	Ongkos Transportrasi		Rp. 25.000	Rp. 975.000
25 Juli 2022	Pendapatan	Rp. 4.500.000		Rp. 5.475.000

Tabel 3.2. Jurnal Umum

UMKM BAPA NAMAN **Laporan Laba/Rugi** **10 Juli 2022**		
Pendapatan usaha		
Penjualan	Rp. 4.500.000	
Jumlah Pendapatan Usaha		Rp. 4.500.000
Pengeluaran usaha		
Pembelian Barang Dagang	Rp. 4.000.000	
Transportrasi	Rp. 25.000	
Jumlah pengeluaran usaha		Rp. 4.025.000
Laba/keuntungan usaha		Rp. 475.000

Tabel 3.3. Laporan Laba/Rugi

Kesimpulan dan saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang telah dilakukan di Desa Segarjaya Kecamatan Batujaya penulis dapat banyak manfaat. Pembukuan merupakan pencatatan transaksi keuangan yang tidak lain adalah bagian dari sistem akuntansi. Pencatatan laporan keuangan yang sistematis memiliki manfaat mengenai posisi keuangan usaha pada suatu saat tertentu, serta dapat memberikan usaha dalam suatu periode akuntansi. Kegiatan pengabdian ini mendapatkan respon yang positif dari UMKM mendapat pengetahuan dan keterampiran dalam menjalankan usahanya melalui pembukuan/pencatatan sederhana yang mudah diaplikasikan. Penerapan pembukuan sederhana yaitu , pelaku UMKM Dodol di Desa Segarjaya mampu memahami cara bewirausaha yang baik melalui pencatatan keungan sehingga memudahkannya dalam mengetahui perkembangan usahanya.

4.2 Saran

pemerintahan desa setempat seharusnya memberikan dorongan dan semangat kepada masyarakat Desa Segarjaya agar memiliki Motivasi dan inovasi dalam pengembangan potensi Desa Segarjaya. Pemerintahan desa dapat melakukannya dengan mengadakan sosialisasi atau pendampingan secara langsung kepada masyarakat. Supaya tercapai pemberdayaan menuju masyarakat mandiri melalui usaha UMKM.

Daftar Pustaka

Ayunita Ajengtiyas Saputri Mashuri, dan Ilusnah Nur Laela Ermaya, Peningkatan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Manual Menjadi Digitalisasi Akuntansi Sederhana Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Serang, 2021, (Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia) journal.untar.ac.id

Ini Nyoman Yuliati, sofiati Wardah, Baiq Widuri, Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Studi pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng, (Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (ALIANSI)) Vol. 3 No. 2, November 2019.

Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM). 2016. IAI: Jakarta Selatan

Fadhila, A. N., Salsabila, A., & ... (2022). Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada UMKM Sthela Official. *Innovative …*, *2*, 350–356.

Wardiningsih. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil (Mikro) Di Dusun Bore Desa Kopang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *2*, 163–172.